



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 257-266

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penerapan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Literasi Fungsional Khususnya Teks Persuasif

Dian Puspita<sup>1✉</sup>, Leni Anggraeni<sup>2</sup>, Nurlela<sup>3</sup>, Tri Yuni Hendrowati<sup>4</sup>

Institut Bakti Nusantara

Email : [diantepuspita@gmail.com](mailto:diantepuspita@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Literasi fungsional sangat bermanfaat Setiap saat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan matematika yang efektif berguna dalam pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi dengan orang lain. Penciptaan pengetahuan praktis menjadi sangat penting sejak saat itu memungkinkan masyarakat mampu terlibat dalam segala kegiatan yang memerlukan baca tulisan kemampuan sehingga kelompok dan masyarakat dapat berjalan dengan sukses serta mampu terus menggunakan kemampuannya membaca, menulis, dan berperilaku. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencerminkan kesimpulan guru dan siswa di SMK 1 Pringsewu. Metodologi pengumpulan data memadukan teknik rekam dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum Merdeka berfungsi baik dalam meningkatkan keterampilan fungsional membaca dan menulis siswa. Temuan penelitian jelas menunjukkan bahwa metode pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis proyek jauh lebih berhasil dalam meningkatkan kefasihan praktik siswa di SMK Pringsewu Lampung.

Kata kunci: *Penulisan Persuasif, Literasi, Penerapan Kurikulum Merdeka.*

## Abstract

Functional literacy is very useful Every moment in everyday life. Effective mathematical skills are useful in education, work, and communication with others. The creation of practical knowledge becomes very important since it allows people to be able to engage in all activities that require reading and writing skills so that groups and communities can run successfully and are able to continue to use their reading, writing, and behaving skills. This study uses a qualitative descriptive methodology. The information collected in this study reflects the conclusions of teachers and students at SMK 1 Pringsewu. The data collection methodology combines recording and note-taking techniques. The results of this study indicate that the Merdeka curriculum functions well in improving students' functional reading and writing skills. The findings of the study clearly show that the inquiry learning method and project-based learning are much more successful in improving students' practical fluency at SMK Pringsewu Lampung.

*Keywords: Persuasive Writing, Literacy, Implementation Of The Independent Curriculum*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perluasan pendidikan di Indonesia terus berubah dan berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat secara umum. Penerapan kurikulum merdeka merupakan salah satu proyek terbaru yang diusung Kementerian Pendidikan dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebagai contoh, kondisi pendidikan di Indonesia pada tahun 2020 mengalami banyak perubahan akibat pandemi COVID-19 (Faiz et al., 2020). Selain itu, para pendidik didorong untuk beradaptasi dengan teknologi guna mendukung revolusi Industri 4.0 (Astutik et al., 2022). Di masa pandemi COVID-19, pendidikan dilakukan dengan cara yang berani. Sebaliknya, di era Perkembangan Industri, terdapat kebutuhan untuk melakukan hal tersebut, dimana pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat dapat menjadi bijaksana dan inovator, pemecah masalah, dan berinteraksi dengan orang lain. Namun, dalam praktiknya, sebenarnya terdapat banyak permasalahan dalam pendekatan pendidikan ini.

Mengingat berbagai kesulitan dan permasalahan, kurikulum ini diciptakan untuk memberikan para pendidik serta pendidik alat yang mereka butuhkan untuk memandu metode pengajaran mereka dengan tujuan memberikan siswa pengajaran yang lebih relevan dan menarik. Menurut Syahid (Wahyuni, 2022), pengenalan kurikulum berbasis tempat tinggal memberikan kemungkinan kepada sekolah untuk memilih sendiri sumber daya pengajaran, teknik, dan kriteria evaluasi berdasarkan permintaan siswanya. Hal ini diprediksi akan berdampak pada pendidikan yang lebih imajinatif dan kreatif serta lebih sesuai dengan keinginan masyarakat masa kini.

Data terbaru dari resmi Kemdikbud Kurikulum Merdeka perlahan-lahan diintegrasikan

ke sekolah-sekolah di Indonesia mulai tahun 2021, dan data tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 70% dari seluruh institusi pendidikan telah mengadopsi silabus. Berbeda dengan SMA yang sebelumnya menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022–2023, kurikulum merdeka untuk SMK awalnya dikembangkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2021 sebagai bagian dari inisiatif reformasi pendidikan. Selain itu, Kurikulum Merdeka akan diakui sebagai Kurikulum Nasional pada tahun 2024.

Sekolah Menengah Kejuruan pada intinya berkonsentrasi pada kemauan siswa untuk belajar tentang kehidupan kerja. Kemampuan siswa SMK dalam memahami dan menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena kemungkinan besar mereka akan kembali bekerja dengan tenang setelah lulus sekolah. Salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki setiap siswa SMK adalah kemampuan berbagi informasi secara efektif.

Augustina mengatakan (2023) praktis dan sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerik yang efektif berguna dalam belajar, bekerja, dan berhubungan dengan orang lain. Pengembangan keterampilan literasi fungsional sangat penting mengingat hal ini memungkinkan masyarakat untuk dapat terlibat dalam setiap kegiatan yang memerlukan kemampuan menulis sehingga organisasi dan komunitas dapat berfungsi secara produktif dan juga memfasilitasi dia. terus menerus menggunakan kemampuannya membaca dan menulis serta berbelas kasih terhadap diri sendiri dan sesama warga negara.

Berdasarkan definisi praktis literasi, literasi dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas individu, mencapai tujuan, dan meningkatkan kemampuan mereka sebagai individu, yang dapat membantu orang memahami teks, menghasilkan opini berdasarkan informasi, dan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, siswa SMK harus mampu meningkatkan cara berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan analisis.

Dalam aktualisasi pengembangan fungsional literasi, hal ini terlihat pada pembelajaran persuasif secara tertulis yang sangat mendukung pengembangan literasi efektif. Teks persuasif membantu siswa untuk memahami materi yang sulit, mengembangkan keterampilan intelektual dan analitis, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menyusun dan memahami teks yang panjang.

Kurikulum Merdeka memberikan nasehat kepada guru untuk memastikan topik yang dibahas relevan dengan kehidupan sehari-hari dan kontekstual. Namun demikian, meskipun kurikulum ini efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pengajaran menulis persuasif, analisis tambahan tetap diperlukan. Beberapa aspek yang perlu dinilai antara lain kemampuan memahami dan menyerap teks persuasi, keterampilan menulis teks

persuasi yang relevan dengan kejadian terkini, dan dampak pendidikan teks persuasi terhadap siswa. Ini mempromosikan pemikiran kritis dan kemampuan menganalisis.

Penelitian yang disajikan disini bertujuan untuk memahami dampak program Merdeka terhadap pertumbuhan literasi dasar melalui pembelajaran menulis persuasif di SMK. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran rinci mengenai penyelenggaraan program Merdeka dan Saran, sehingga bermanfaat bagi peserta didik dan juga pendidik dalam meningkatkan standar akademik dan pendidikan di kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pengajaran yang produktif dan memenuhi kebutuhan siswa SMK. Begitu memiliki kapasitas untuk menciptakan lulusan yang secara teratur mengurangi kesulitan dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Teori ini sebanding dengan bedah pisau dalam memperjelas tantangan yang muncul dalam komunitas tertentu. Menurut Suwendra (Yusanto, 2020), teori adalah suatu prinsip pengorganisasian atau struktur untuk mempelajari kejadian-kejadian sosial. Untuk lebih memahami hal tersebut, peneliti bekerja sama melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini didorong oleh tujuan peneliti untuk memahami fenomena yang tidak memerlukan pengukuran atau tidak dapat diartikulasikan secara akurat. Tujuan akhir dari teknik informasi kualitatif adalah untuk menemukan materi yang memberikan pencerahan pada aspek realitas, atau gejala tertentu. Fakta, kenyataan, masalah, gejala, dan peristiwa dapat dipahami apabila penyidik menyelidikinya secara mendalam dan tidak hanya terpaku pada pandangan dalam dunia realitas. Penelitian yang menggunakan prosedur kualitatif ini juga merupakan salah satu unggulannya (Yusanto, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2021), tujuan utama dari teknik deskriptif kualitatif adalah menyelidiki foto-foto tambahan dan memberikan pengetahuan secara holistik atau lengkap berdasarkan latar alam sekitar (wajar) dari kejadian yang telah terjadi. telah diselidiki. Dalam penelitian ini, orang yang melakukan penelitian sendiri berperan sebagai alat kunci untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk melihat bagaimana Kurikulum Merdeka dilaksanakan dalam literatur fungsional dengan menggunakan pengajaran argumentasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelidikan ini menggunakan metode kualitatif yang memungkinkan peneliti memperoleh wawasan tentang fenomena yang ditelitinya. Jenis kajian khusus yang dikaji adalah studi kasus, yang fokusnya adalah pada bagaimana

pelaksanaan program akademik pada satu atau beberapa lembaga pendidikan tertentu.

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan metode tertentu yang dirancang untuk memberikan informasi yang menyeluruh dan rinci. Teknik utama yang digunakan adalah wawancara dalam percakapan dengan siswa dan instruktornya. Teknik pengumpulan data ini memungkinkan terjadinya komunikasi berkelanjutan antara peneliti dan responden untuk memahami sudut pandang, kesulitan, dan konsep mereka terkait dengan materi pelajaran Merriam (Ardiansyah, 2023). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali pengetahuan mengenai sudut pandang pengajar dan murid mengenai Kurikulum Merdeka serta pengaruhnya terhadap pengajaran yang efektif. Instruktur akan memberikan rincian mengenai apa yang menjadi materi pelajaran, pelaksanaan, dan penilaian kursus, sedangkan siswa akan berbagi keterlibatan mereka dalam terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu, metodologi simak libat cakap juga digunakan dalam penelitian ini. Bila menggunakan teknik simak libat cakap, orang yang melakukan penelitian hanya berperan sebagai penafsir. Penyidik tidak terlalu tertarik dengan pertuturan yang sedang diteliti (Mahsun, 2012). Metode ini memungkinkan pemantauan diam-diam terhadap proses pembelajaran di lingkungan pendidikan, ketika para ilmuwan ikut terlibat dalam interaksi kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperjelas secara ringkas bagaimana guru menerapkan program Merdeka dalam mata kuliah menulis argumentatif dan bagaimana siswa berpartisipasi dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Sumber informasi utama untuk penyelidikan ini adalah guru dan murid yang bersangkutan. Subyek penelitiannya adalah instruktur yang mencakup mata pelajaran yang relevan dengan penulisan persuasif dan sudah masuk dalam kurikulum Merdeka. Di sisi lain, peserta didik yang terlibat dalam topik penelitian termasuk mereka yang mengikuti studinya di bawah arahan guru-guru yang disebutkan sebelumnya. Pemilihan subjek penelitian berlangsung secara sistematis, Menurut Sobri (2019), jika subjek penyelidikan penelitian dipilih dengan pendekatan yang bertujuan, berarti subjek mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang penting. fokus penyelidikan.

Jenis data khusus yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah pengetahuan kualitatif, yang meliputi rekaman suara, data observasi, dan rekaman wawancara. Hasilnya selanjutnya diserahkan pada analisis kualitatif dengan menggunakan metodologi analisis berbasis tema. Menurut Braun & Clarke (2006), kajian tema merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam analisis statistik dengan tujuan menentukan suatu pola atau pola keseluruhan dari kumpulan data yang telah diketahui oleh pihak yang melakukan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini berpusat pada isu yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu efisiensi Kurikulum Merdeka dalam mengembangkan literasi dasar melalui pengajaran menulis kreatif. Penelitian saat ini menggunakan strategi deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik dan murid. Di sini, hasil penelitian yang telah selesai akan dijelaskan secara lebih tepat, dengan penekanan pada pemberian representasi yang lebih luas dan komprehensif untuk menjelaskan hasil.

Wawancara prestasi dengan tutor bahasa Indonesia

Penelitian saat ini menyelidiki efisiensi Kurikulum Merdeka dalam menumbuhkan literasi mahir menggunakan pendidikan menulis argumentatif. Tujuan utama dari penyelidikan ini adalah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan argumen tertulis bermanfaat atau tidak, serta untuk melihat hubungan antara komposisi efektif dan literasi fungsional dalam bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti memperoleh informasi melalui percakapan dengan guru bahasa Indonesia di SMK 1 Pringsewu. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan data wawancara menunjukkan berbagai hasil yang signifikan, antara lain sebagai berikut"

Teknik dan Pendekatan yang Dijelaskan dalam Teks Persuasif Pendidikan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara yang disebutkan sebelumnya, strategi yang digunakan saat ini adalah proses pembelajaran penemuan. Menurut Hosnan (Triyani, 2017), pembelajaran penemuan merupakan suatu metode pengajaran yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam menganalisis kejadian-kejadian tertentu yang mungkin berbeda-beda berdasarkan konsep-konsep dasar dari penggunaannya dengan cara yang tidak mengganggu.

Teknik dan pendekatan untuk menyampaikan pengetahuan menekankan pentingnya mengevaluasi efektivitas metode pengajaran tertentu. Penggunaan pendekatan dan teknik yang unggul membantu pembelajar memahami materi pengajaran lebih dalam dan efisien. Dalam penelitian investigasi yang dilakukan oleh Astuti dkk. (2019), Astuti berpendapat bahwa penggunaan teknik dan pendekatan pembelajaran yang berhasil mempunyai peranan dalam prosedur pengajaran karena membantu anak-anak mempelajari materi pelajaran.

Selain itu, metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mempertimbangkan ide secara kritis dan kreatif, seperti Discovery Learning, membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran lebih dalam dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi tersebut seiring bertambahnya usia. Ini juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan mereka. Menyadari tingkat tinggi sangat penting untuk mencapai kesuksesan akademis dan profesional di masa depan, ini adalah

salah satu teknik pengajaran yang paling berhasil dalam mengajar siswa bagaimana memecahkan masalah, membentuk sudut pandang, dan menulis secara kritis.

Metode ini mendorong siswa untuk secara aktif mencari pengetahuan dan solusi terkait dengan situasi saat ini dan bukan hanya menerimanya dari instruktur. Peserta didik menjadi kurang bergantung pada instruktur dan lebih memperhatikan sepanjang proses pembelajaran dengan cara ini. Siswa belajar memahami interaksi antara prinsip-prinsip yang mereka pelajari dan bagaimana menggunakannya dalam situasi kehidupan nyata.

#### Hubungan antara Teks Menarik dan Kompetensi Praktis

Dalam diskusinya, tutor bahasa Indonesia tersebut berpendapat bahwa ada hubungan penting antara literasi dasar dan menulis yang bersifat persuasif. Beliau mencatat bahwa tulisan yang bersifat persuasif adalah salah satu jenis teks yang dirancang untuk menginspirasi atau mencegah orang mencapai sesuatu atau tidak melakukan apa pun. Otaria (2023) juga mencatat hal serupa karena pidato persuasif dibedakan dengan mampu membangkitkan emosi dan ide yang mendalam. Guru berpendapat bahwa dengan meningkatkan kemampuan literasi, siswa dapat memahami dan membaca materi menarik dengan lebih mudah serta memiliki kosakata yang lebih luas. Hal ini penting mengingat literasi yang efektif tidak hanya mencakup kemampuan berbicara dan membaca, namun juga kemampuan mengenali informasi dan menggunakannya secara produktif dalam tugas sehari-hari.

Guru yang disebutkan sebelumnya juga berpendapat bahwa tulisan yang meyakinkan memungkinkan siswa melakukan refleksi secara kritis dan logis. Setelah pelajar dibekali dengan tulisan argumentatif, mereka harus mampu mengenali alasan yang dibuat, mengevaluasi klaim yang diberikan, dan mencari tahu apakah idenya persuasif atau tidak. Keterampilan berpikir kritis yang muncul dalam prosedur tersebut merupakan komponen penting dari buta huruf yang efektif.

Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa argumen sastra dan tulisan praktis mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Selain itu diperjelas bahwa jika peserta didik mampu memahami dan memahami segala sesuatu yang dibacanya, maka ia juga akan mampu mengekspresikan dirinya secara efektif. Pelajaran menulis persuasif hanya membantu siswa belajar dan menciptakan bahasa yang kuat, tetapi juga menumbuhkan kemampuan literasi dasar yang penting untuk pencapaian mereka di berbagai bidang kehidupan. Instruktur bahasa Indonesia di SMK Pringsewu mempunyai minat yang besar dalam menggunakan komunikasi tertulis sebagai metode untuk mengembangkan keterampilan membaca fungsional siswa serta dorongan untuk terus-menerus menyelidiki dan menciptakan teknik pengajaran yang memajukan tujuan ini.

Khasiat Eksekusi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Literasi Fungsional melalui Pengajaran Teks Menarik. Menurut deklarasi guru bahasa Indonesia tersebut, Kurikulum Merdeka sangat berhasil dalam meningkatkan literasi fungsional di kalangan siswa. Tutor memberikan arahan untuk membimbing siswa memilih suatu pendekatan, dan memperjelas keterampilan yang sedang diciptakan. Dalam lingkungan ini, kemampuan literasi dasar peserta didik diperkuat dengan penerapan Project-Based Learning dan Discovery Learning dalam pengajaran esai persuasif.

Bertemu dengan Siswa

Teknik dan Mekanisme yang Dijelaskan dalam Pembelajaran Teks Persuasif

Mengenai metode pembelajaran yang digunakan, Narasumber menegaskan bahwa teknik pembelajaran yang digunakan oleh instruktur atau tenaga sangat berhasil dalam menjelaskan tulisan persuasif. Salah satu kesulitannya adalah membuat siswa mengembangkan tugas yang dapat membantu mereka memahami apa yang telah dikatakan secara lebih lengkap. Narasumber mengatakan bahwa setelah mempelajari materi pendidikan, peserta akhirnya didorong untuk menulis makalah persuasif tentang diri mereka sendiri.

Narasumber berpendapat bahwa setelah menyelesaikan pembelajaran khusus ini, peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyusun tulisan yang bersifat persuasif. Hal ini menunjukkan bahwa perpaduan teknik pembelajaran Discovery dan PjBL yang menggunakan pelatih telah membantu dalam meningkatkan literasi fungsional anak dalam menulis yang bersifat persuasif. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengajaran semacam ini telah menjadi sangat berhasil dalam mencapai tujuan siswa.

Temuan dari penelitian yang dilakukan, baik oleh pengajar maupun siswa, menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka terbukti berhasil meningkatkan kelancaran praktik peserta didik di SMK Pringsewu. Kurikulum Merdeka memberikan pendampingan kepada guru tentang cara menggunakan metode dan materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Metode yang lebih mudah beradaptasi ini membantu instruktur untuk memunculkan ide-ide dan mengadaptasi apa yang mereka ajarkan untuk memastikan ide-ide tersebut menjadi lebih berguna dan menarik bagi anak-anak.

## SIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi efisiensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kemampuan literasi fungsional peserta didik dengan pembelajaran menulis persuasif di SMK Pringsewu, menganalisis interaksi dengan instruktur dan murid, dapat ditentukan bahwa pendidikan Merdeka berhasil meningkatkan literasi fungsional peserta didik.

Guru menggunakan metode pengajaran Discovery Learning dan Project-Based Learning (PjBL), yang terus-menerus menginspirasi peserta didik untuk melakukan refleksi secara mendalam dan analitis serta mengambil bagian dalam tugas-tugas praktis yang meningkatkan pengetahuan dan penguasaan konten pendidikan. Mereka juga percaya bahwa teknik yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan literasi dasar melalui argumen tertulis sangatlah berhasil. Ketika siswa mengamati dengan tepat kapan keterampilan ini bekerja dalam kehidupan nyata, mereka menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk memperoleh pengetahuan. Metode pendidikan kolaboratif dan relevan ini memungkinkan siswa memahami informasi lebih dalam dan mengembangkan kemampuan interpersonal yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

Teknik dan taktik yang digunakan memungkinkan siswa memahami argumentasi sekaligus meningkatkan keterampilan analitis mereka. Selain itu, menulis persuasif membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan mengkomunikasikan materi secara efisien yang merupakan elemen penting dari kemahiran fungsional.

Pemahaman fungsional terkait erat dengan kapasitas peserta didik untuk berpikir logis dan kritis serta menerapkan informasi dalam keadaan dunia nyata, termasuk interaksi dalam lingkungan profesional. Hal ini juga menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran terkini dan membuat siswa memenuhi syarat untuk dunia kerja dengan menggunakan kemampuan yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Zayyadi, M. (2023). Kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah inklusi. *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 15-20.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12 (2), 155–164. <https://doi.org/10.35457/Konstruk.V12i2.973>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236-243.

- Hendrawan, M. R., & Putra, P. (2022). Integrasi Manajemen Pengetahuan Dan Literasi Informasi: Pendekatan Konsep Dan Praktik. Universitas Brawijaya Press.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kemdikbud. (2023) Hampir 70 Persen Satuan Pendidikan Sudah Menerapkan Kurikulum Merdeka. [Kemdikbud.go.id](https://www.kemdikbud.go.id). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/hampir-70-persen-satuan-pendidikan-sudah-menerapkan-kurikulum-merdeka>
- Kemdikbud. (2023) Kolaborasi Jadi Kunci Implementasi Kurikulum Merdeka di Smk. [Kemdikbud.go.id](https://www.kemdikbud.go.id). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/kolaborasi-jadi-kunci-implementasi-kurikulum-merdeka-di-smk>
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simbolon, J., Haidir, H., & Daulay, I. . (2019). Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah05 Medan. *Kompetensi*, 12(2), 116–121. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplinsiswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61-71.
- Suwendra, Wayan. (2018). Metodologi Peneliti Kualitatif. Denpasar: Nilacakra Publishing House.
- Syahid, A., Y. A., & S. W. (2019). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(2), 140-149
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan metode *Discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 713-720.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 13404–13408. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.12696>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).